

Analisis Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Tk Beringin Permai

Meriati Tumangger¹, Winarti Agustina², Julita Herawati P³

Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung^{1,2,3}

E-mail: meriatitumangger09@gmail.com

winarti1708@gmail.com² herawatijulita2@gmail.com³

Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract: The aim of this research is to determine the percentage of Role Playing Methods on Social Skills in Children Aged 4-6 Years at Beringin Permai Kindergarten. The method used in this research is a quantitative research method with descriptive statistics. The population is all children aged 4-6 years in Beringin Permai Kindergarten, totaling 15 people, and the sampling technique, namely saturated sampling, is that all members of the population are used as samples, namely 15 people. Data collection techniques were carried out using observation sheets and documentation. Based on the results of the recapitulation of Social Capability data, there were 6.7% in the MB category, 20.0% in the BSH category, and 73.3% in the BSB category. Furthermore, based on the *t* test, the value of $t_{count} > t_{table}$ ($29.588 > 1.761$) was obtained. then it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, namely the Analysis of Role Playing Methods on Social Abilities in Children Aged 4-6 Years at Beringin Permai Kindergarten is $>50\%$ of what is expected to be accepted

Keywords : Role Playing Methods, Social Skills

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya persentase Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Beringin Permai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan statistik deskriptif. Populasi adalah seluruh anak usia 4-6 tahun di TK Beringin Permai yang berjumlah 15 orang, dan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh* ialah semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu 15 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil rekapitulasi data Kemampuan Sosial terdapat 6,7% dalam kategori MB, terdapat 20,0% dalam kategori BSH, dan terdapat 73,3% dalam kategori BSB. Selanjutnya berdasarkan uji *t* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($29,588 > 1,761$). maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu Analisis Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Beringin Permai $>50\%$ dari yang diharapkan diterima.

Kata Kunci : Metode Bermian Peran, Kemampuan Sosial

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa usia dini ini menjadi tahap dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri anak. Menurut Ningtiyas¹. Kemampuan sosial adalah suatu proses membentuk *social self* (pribadi dalam masyarakat) oleh seseorang untuk memperoleh kemampuan berperilaku yang sesuai dengan norma dan nilai lingkungan sosialnya. Dapat dipahami bahwa perkembangan sosial sangat penting ditanamkan pada anak usia dini untuk memperoleh kemampuan

¹ Fika Novia Ilsa, "Penggunaan Metode Bermain Peran dalam Pengembangan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini" 4 (2020): hln 1080.

berprilaku dengan lingkungannya.² kemampuan sosial (interpersonal) pada anak perlu digali dan ditumbuh kembangkan dengan cara memberi kesempatan kepada anak untuk meningkatkan secara optimal potensi-potensi yang dimiliki atas upayanya sendiri. Lebih lanjut dikatakan bahwa hal yang perlu mendapat perhatian agar kemampuan sosial (interpesoanal) anak dapat digali adalah memperbaiki materi dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, peranan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial anak diyakini sangat penting, mengingat guru adalah orang yang menjadi tumpuan kedua bagi anak setelah orang tua di rumah.³

Bermain peran adalah dimana anak dalam permainan ini terlibat aktif memerankan peran tertentu. Bermain peran sangat penting untuk perkembangan kognisi, sosial dan emosi anak pada usia 4-6 tahun. “main peran terbagi menjadi dua yaitu peran makro dan mikro yang jadi melalui main peran anak dapat mengembangkan kemampuan sosial yaitu rasa percaya diri anak. Melalui metode bermain peran dapat membangun kemampuan sosial dan simpati anak, dimana anak sedang menempatkan dirinya dalam pengalaman menjadi orang lain,” akan dapat membantu anak usia menghargai perasaan orang lain dan mengembangkan rasa empati. Dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini dapat dilakukan melalui metode bermain peran agar anak lebih terbiasa bersikap antusias serta menunjukkan sikap empati, menghargai orang lain dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku.⁴

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di TK Beringin Permai, pada tanggal 06 Februari 2023 terdapat 70% anak yang kemampuan sosialnya rendah ini dilihat selama proses obsevasi awal, peneliti mendapatkan ada beberapa permasalahan yang muncul di TK tersebut ialah, pada saat kegiatan pembelajaran masih ada murid yang kurang bersosialisasi seperti, anak tidak saling mengobrol atau menyapa kepada teman-temannya. Masalah tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya, adapun permasalahan yang dijumpai peneliti dalam keseharian anak-anak TK Beringin Permai tersebut ialah masih kurang kemampuan sosialnya dalam setiap harinya ketika bermain disekolah.

² Ni Luh Nita Kusuma Dewi, Luh Ayu Tirtayani, M.G.Rini Kristiantari, “pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan sosial anak kelompok B Di PAUD Gugus Anggrek, kuta Utara” 6 (2018): 65.

³ Choirun Nisak Aulina, “PENGARUH BERMAIN PERAN TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA DINI” 1 (2014): 15.

⁴ Ilsa, “Penggunaan Metode Bermain Peran dalam Pengembangan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini,” hlm,1085.

Oleh sebab itu ,sangatlah diperlukan penelitian lebih lanjut lagi terkait kemampuan sosial pada anak melalui bermain peran. Dengan demikian disusunlah tujuan dari penelitian ini untuk melihat berapa besar persentase metode bermain peran terhadap kemampuan sosial pada anak usia 4-6 tahun di TK Beringin Permai.

METODE

Dalam melakukan penelitian ini, penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Seperti yang dikemukakan sugiyono bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵ Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan data atau sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan dideskripsikan secara sistematis dan akurat.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Beringin Permai kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatra Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa usia 4-6 Tahun di TK Beringin Permai yang berjumlah 15 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini harus berasal dari populasi yang telah dipilih. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *sampling jenuh*. Pengambilan sampel secara *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ dengan demikian yang menjadi sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa TK Beringin Permai.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel X dilakukan dengan wawancara kepada guru kelas TK Beringin Permai. Dan untuk variabel Y dilakukan dengan lebar observasi yang di isi oleh guru kelas dan dokumentasi. Sutrisno dalam Sugiyono mengungkapkan bahwa obsevasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, dimana proses pengamatan dan ingatannyalah yang terpenting. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA cv, 2020), hlm 8.

⁶ Ibid hlm 85.

perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Kegiatan ini dilakukan dengan mengamati kemampuan sosial pada anak usia 4-6 tahun melalui metode bermain peran.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah Analisis Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Beringin Permai, pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji t-tes sampel, dengan bantuan aplikasi SPSS (statistical product and service solutions) Versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Signifikansi Hubungan (Uji t)

Menurut Sugiyono, Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya dengan uji t-tes sampel, dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 20, hasil pengujian t-tes dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.3 One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Sosial	15	53.47	6.999	1.807

Tabel 4.4 One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kemampuan Sosial	29.588	14	.000	53.467	49.59	57.34

Penerimaan Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui H_0 dan H_a diterima, maka ketentuannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$. Menentukan t_{tabel} diketahui uji satu pihak dengan dk pembilang $\alpha = 0,05$. Sehingga diperoleh $t_{hitung} = 29,588 > t_{tabel} = 1,761$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu Analisis Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Beringin Permai >50% dari yang diharapkan.

Analisis Aspek Data Penelitian

Distribusi jawaban responden tentang Analisis Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Beringin Permai telah diuraikan di bagian deskripsi data.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Jawaban Analisi Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Beringin Permai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
39	1	6.7	6.7	6.7
42	1	6.7	6.7	13.3
45	1	6.7	6.7	20.0
46	1	6.7	6.7	26.7
52	1	6.7	6.7	33.3
54	1	6.7	6.7	40.0
Valid 56	1	6.7	6.7	46.7
57	1	6.7	6.7	53.3
58	3	20.0	20.0	73.3
59	3	20.0	20.0	93.3
60	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

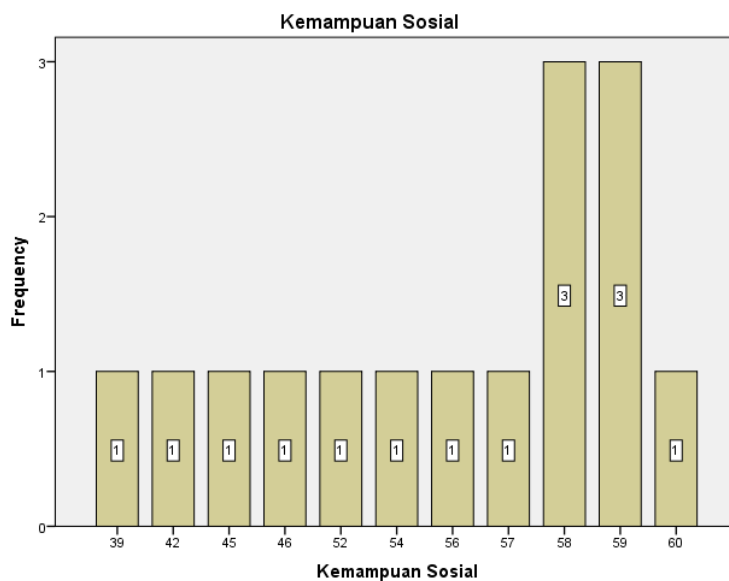
Pada tabel 4.5 menunjukkan nilai frekuensi jawaban pada 15 anak, terdapat 1 anak dengan peroleh nilai jawabannya sebesar 39 yaitu (6,7 %), terdapat 1 anak dengan perolehan nilai jawabannya sebesar 42 yaitu (6,7 %), terdapat 1 anak dengan perolehan nilai jawaban sebesar 45 yaitu (6,7 %), terdapat 1 anak dengan perolehan nilai jawabannya sebesar 46 yaitu (6,7%), terdapat 1 anak dengan perolehan nilai jawabannya sebesar 52 yaitu (6,7%), terdapat 1 anak dengan perolehan nilai jawabannya sebesar 54 yaitu (6,7%), terdapat 1 anak dengan perolehan nilai jawabannya sebesar 56 yaitu (6,7%), terdapat 1 anak dengan perolehan nilai jawabannya sebesar 57 yaitu (6,7%), terdapat 3 anak dengan perolehan nilai jawabannya sebesar 58 yaitu (20,0%), terdapat 3 anak dengan perolehan nilai

jawabannya sebesar 59 yaitu (20,0), terdapat 1 anak dengan perolehan nilai jawabannya sebesar 60 yaitu (6,7%).

Tabel 4.6 Rekapitulasi Kemampuan Sosial pada anak usia 4-6 Tahun

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 48$	11	73.3	BSB
$40 < X \leq 48$	3	20.0	BSH
$32 < X \leq 40$	1	6,7	MB
$X \leq 32$	0	0	BB
Jumlah	15	100	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil Kemampuan Sosial dari 15. Terdapat 1 anak berada pada kategori Mulai Berkembang, terdapat 3 anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan dan terdapat 11 anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik.



Gambar 4.1 Bar Charts Interval Kelas Hasil Kemampuan Sosial

Interval kelas hasil kemampuan sosial anak digambarkan dalam bentuk bar charts dengan bantuan aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* Versi 20.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada anak usia 4-6 tahun di TK Beringin Permai, maka pembahasann hasil penelitian adalah sebagai berikut: Dari pendistribusian hasil jawaban guru tentang Bermain Peran diketahui bahwasanya dari jawaban guru TK Beringin Permai anak-anak sangat tertarik dalam melakukan

bermain peran salah satunya bermain peran dokter-dokteran karena itu kemampuan sosial anak-anak sudah dapat meningkat.

Setelah peneliti menabulasi jawaban responden, kemudian diolah dan di analisis. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan Analisis Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Beringin Permai > 50% dari yang diharapkan sebesar 73.3% dan nilai berada pada kategori Berkembang Sangat Baik.

Dan hasil analisis data diketahui pencapaian tertinggi dalam item nomor 9 dengan nilai rata-rata 3,7 yaitu banyak siswa yang menjawab anak mampu mencari tahu sesuatu yang baru dengan pencapaian skor 55. sementara pencapaian terendah adalah item nomor 5 dan 12 dengan nilai rata-rata 3,13 yaitu banyak siswa yang menjawab, anak tidak memilih-milih teman, anak mampu mengucapkan terima kasih saat menerima sesuatu dengan pencapaian skor 47.

Dari uji hipotesis $t_{hitung} = 29,588 > t_{tabel} = 1,761$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yaitu Analisis Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Beringin Permai >50% dari yang diharapkan. Pencapaian tersebut yaitu 73,3% dan termasuk pada kategori Berkembang Sangat Baik.

KESIMPULAN

Bermain Peran adalah cara memberikan pengalaman kepada anak melalui bermain peran, yaitu anak diminta memainkan peran tertentu, misalnya : bermain jual beli sayur di pasar, bermain dokter-dokteran, bermain menolong anak jatuh, bermain menyayangi keluarga dan sebagainya. bermain peran adalah permainan yang memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda disekitar anak sehingga dapat mengembangkan daya khayal/imajinasi, sosial dan penghayatan terhadap bahan kegiatan yang dilakukan.

Kemampuan Sosial ialah ukuran kemampuan diri seseorang dalam pergaulan di masyarakat dan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang-orang di sekeliling atau sekitarnya. Orang dengan kemampuan sosial tinggi tidak akan menemui kesulitan saat memulai suatu interaksi dengan seseorang atau sebuah kelompok, baik kelompok kecil maupun besar. Ia dapat memanfaatkan dan menggunakan kemampuan otak dan bahasa tubuhnya untuk “membaca” teman bicaranya. Kemampuan sosial adalah sebagai kemampuan individu dalam berinteraksi sosial dengan masyarakat

dilingkungan dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk dapat diterima oleh teman sebaya baik sejenis kelamin maupun lawan jenis agar ia memperoleh rasa dibutuhkan dan rasa berharga

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $t_{hitung} 29,588 > t_{tabel} = 1,761$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yaitu Analisis Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Beringin Permai >50% dari yang diharapkan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan bermain peran dapat meningkatkan Kemampuan Sosial Pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Beringin Permai.

REFERENSI

- Choirun Nisak Aulina. (2017). "Pengaruh Bermain Peran Terhadap Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini" 1: 17.
- Fika Novia Ilsa, Nurhafizah. (2022). "Penggunaan Metode Bermain Peran dalam Pengembangan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini": 1084.
- Ilsa, Fika Novia. (2020). "Penggunaan Metode Bermain Peran dalam Pengembangan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini" 4: 1085.
- Ni Luh Nita Kusuma Dewi, Luh Ayu Tirtayani, M.G.Rini Kristiantari. (2018). "pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan sosial anak kelompok B Di PAUD Gugus Anggrek, kuta Utara" 6: 65.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.